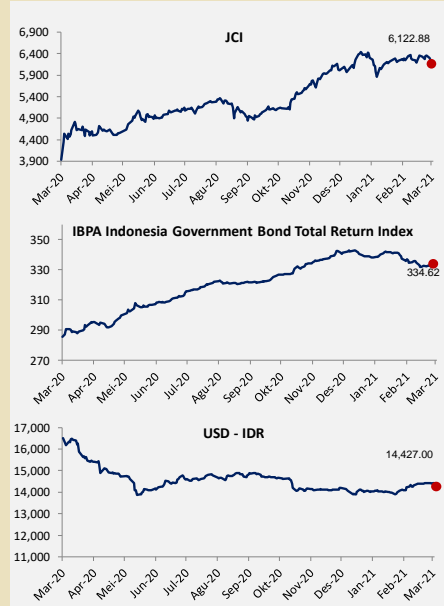




Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,122.88	▼ -0.54%	▼ -2.12%	▲ 2.41%	▲ 55.50%
Indonesia - LQ45	924.67	▼ -0.14%	▼ -2.79%	▼ -1.09%	▲ 63.13%
Indonesia - JII	610.57	▲ 0.30%	▼ -3.01%	▼ -3.15%	▲ 55.02%
US - Dow Jones	32,619.48	▲ 0.62%	▲ 3.48%	▲ 6.58%	▲ 57.54%
Europe - Stoxx 600	423.08	▼ -0.07%	▲ 2.43%	▲ 6.03%	▲ 39.17%
Asia ex. Japan - MXFEJ	803.56	▼ -0.41%	▼ -9.13%	▲ 0.43%	▲ 58.21%
Hong Kong - Hang Seng	27,899.61	▼ -0.07%	▼ -7.98%	▲ 2.45%	▲ 23.10%
Malaysia - KLCI	1,597.73	▼ -0.29%	▲ 1.74%	▼ -1.81%	▲ 23.75%
Philippines - PCOMP	6,581.00	▲ 1.29%	▼ -3.37%	▼ -7.60%	▲ 37.84%
Singapore - STI	3,141.71	▲ 0.27%	▲ 9.04%	▲ 10.48%	▲ 33.01%
South Korea - KOSPI	3,008.33	▲ 0.40%	▼ -2.32%	▲ 4.69%	▲ 86.86%
Taiwan - TWSE	16,060.14	▲ 0.17%	▼ -2.13%	▲ 9.01%	▲ 72.96%
Thailand - SET	1,571.04	▲ 0.01%	▲ 6.28%	▲ 8.15%	▲ 51.96%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	334.62	▲ 0.02%	▼ -0.48%	▼ -2.38%	▲ 17.21%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,427.00	▼ -0.01%	▼ -2.19%	▼ -3.83%	▲ 12.56%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 25 Mar 2021.



KPC-PEN: Vaksinasi 1 Juta Dosis Per Hari Bisa Dicapai Mei

Komite Penanganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) menargetkan proses vaksinasi sudah bisa didistribusikan hingga 1 juta dosis per hari pada Mei 2021. Upaya ini dilakukan untuk mencapai target 181,5 juta penduduk yang harus divaksin. Vaksinasi menjadi salah satu game changer untuk perekonomian nasional. "Kami harapkan ini akan kita lanjutkan, mungkin di bulan Mei kita sudah mencapai 1 juta paling sedikit dan pada bulan Juni harus lebih dari 1 juta," tutur Sekretaris Eksekutif I KPC-PEN Raden Pardede. Raden mengatakan perkembangan akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan sangat signifikan. Jika pada dua minggu sebelumnya vaksinasi mencapai 200 ribu hingga 400 ribu, pekan ini mencapai 400 ribu lebih. Untuk mencapai kekebalan kelompok maka pemerintah harus melakukan vaksinasi terhadap 70% penduduk Indonesia atau 181,5 juta penduduk.

Investor Daily

Sri Mulyani: Belanja Modal Februari 2021 Naik 253%

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, belanja modal hingga Februari 2021 mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, belanja modal pada Februari 2021 tercatat Rp 22,8 triliun atau tumbuh 253% year on year (yoy) dari capaian pada akhir Februari 2020 yang hanya sebesar Rp 6,5 triliun. Ia bilang, pertumbuhan yang signifikan utamanya untuk pembayaran proyek infrastruktur dasar lanjutan tahun 2020 dan infrastruktur konektivitas. "Ini selain ada akselerasi dari program tersebut, ada juga waktu itu kami refocusing sehingga belanja modal dimuliyarkan dan sekarang masuk di 2021," ujar Sri Mulyani. Realisasi belanja modal yang lebih tinggi ditopang oleh realisasi belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan yang tercatat Rp 14,0 triliun. Ini naik 200,7% yoy dari Februari 2020 yang hanya Rp 4,7 triliun.

Kontan

AstraZeneca Revisi Efikasi Jadi 76 Persen

Perusahaan farmasi asal Inggris, AstraZeneca, mengklaim efikasi vaksin Covid-19 buatan mereka mencapai 76 persen, turun tiga angka dari yang sebelumnya dilaporkan. AstraZeneca merilis angka efikasi baru ini setelah tim pengawas independen melontarkan kekhawatiran perusahaan itu menggunakan data usang saat memberikan laporan sebelumnya. "Analisis utama konsisten dengan analisis sementara kami yang dirilis sebelumnya, dan menegaskan bahwa vaksin Covid-19 sangat efektif pada orang dewasa," kata Mene Pangalos, Wakil Presiden Eksekutif Litbang AstraZeneca. Seperti dikutip Reuters, data terbaru ini didapat dari uji coba terhadap 32.400 sukarelawan di AS, Chili, dan Peru. Dari keseluruhan data itu, 190 orang terinfeksi virus corona meski sudah divaksin. Data sebelumnya hanya menunjukkan 147 infeksi. Perubahan tingkat efikasi ini muncul setelah lembaga kesehatan AS khawatir AstraZeneca menggunakan informasi usang saat melaporkan hasil uji coba vaksin.

CNN Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.